

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan potensi pertumbuhan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur periode 2013-2015. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas yang ditunjukkan oleh *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi CR yang lebih besar dari signifikansi 0,05 yaitu 0,795. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa likuiditas perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama dalam menentukan kebijakan dividen. Hasil ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan dengan posisi kas yang baik, maka akan membagikan dividen yang tinggi. Hal ini dapat terjadi karena sebagian besar kas yang dimiliki perusahaan dicadangkan untuk kebutuhan perusahaan di waktu yang akan datang.
2. *Leverage* yang ditunjukkan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi DER yang lebih besar dari signifikansi 0,05 yaitu 0,610. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *leverage*

perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kewajiban yang tinggi akan membagikan dividen yang rendah. Hal tersebut dapat dikarenakan bahwa perusahaan berusaha menjaga nilai dan reputasi perusahaan serta menghindari konflik keagenan dengan melakukan pembayaran dividen yang stabil walaupun memiliki kewajiban yang tinggi.

3. Aktivitas yang ditunjukkan oleh *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *unstandardized beta coefficients* sebesar -0.122 dan signifikansi TAT yang lebih kecil dari signifikansi 0,05 yaitu 0,010. Implikasi dari hasil ini, semakin tinggi pemanfaatan aktiva perusahaan maka dividen akan semakin kecil. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang menjelaskan bahwa semakin efektif penggunaan aktiva perusahaan maka akan semakin besar jumlah dividen yang dibagikan karena akan menyebabkan kenaikan terhadap laba perusahaan.
4. Profitabilitas yang ditunjukkan oleh *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *unstandardized beta coefficients* sebesar 2.193 dan signifikansi ROA yang lebih kecil dari signifikansi 0,05 yaitu 0,000. Hasil ini membuktikan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik, akan mendistribusikan dividen yang tinggi. Dengan demikian, laba perusahaan dapat menjadi informasi penting

yang berfungsi sebagai sinyal bagi pemegang saham tentang kebijakan dividen yang akan ditetapkan oleh perusahaan.

5. Potensi Pertumbuhan yang ditunjukkan oleh *Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *unstandardized beta coefficients* sebesar -0.174 dan signifikansi *Growth* yang lebih kecil dari signifikansi 0,05 yaitu 0,006. Implikasi dari hasil ini, semakin tinggi potensi pertumbuhan perusahaan, maka kebijakan dividen perusahaan akan semakin rendah dan sebaliknya, perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang rendah memiliki kebijakan dividen yang tinggi. Hasil ini mendukung teori bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan memiliki proporsi laba ditahan yang tinggi dibandingkan dividen. Hal ini disebabkan perusahaan menggunakan laba ditahan sebagai pendanaan internal untuk membiayai pertumbuhan tersebut daripada menggunakan pendanaan eksternal.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya diantaranya

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur dan hanya menggunakan jangka waktu periode penelitian 3 tahun.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kecil likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan potensi pertumbuhan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai *adjusted R²* sebesar 0,454 sehingga hanya 45,4 persen variabel independen yang mampu menjelaskan

variabel dependen, sisanya 54,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Oleh karena itu perlu diuji faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi investor, dapat menggunakan informasi posisi aktivitas, profitabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi di masa yang akan datang.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga sampel yang diuji mampu mewakili berbagai perusahaan dari semua sektor.
3. Selain itu penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Variabel tersebut dapat berupa faktor pengawasan manajemen, akses pada pasar modal serta makroekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga.

